

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan interpretasi hasil pengaruh pendapatan, pengeluaran, biaya atas penggunaan kartu, dan kemudahan terhadap preferensi dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman dalam memilih kartu debit berlogo GPN, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan, pengeluaran, biaya atas penggunaan kartu, dan kemudahan secara bersama-sama atau serentak memengaruhi preferensi memilih kartu debit GPN.
2. Secara parsial variabel pendapatan, pengeluaran, dan biaya atas penggunaan kartu tidak berpengaruh terhadap preferensi memilih kartu debit GPN. Variabel kemudahan secara parsial atau individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi memilih kartu debit GPN.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka, dapat dirumuskan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini, variabel kemudahan menjadi variabel yang berpengaruh terhadap preferensi. Ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan hal serupa. Kemudahan dan keunggulan dalam GPN seperti dapat digunakannya di seluruh mesin ATM maupun EDC tanpa memerhatikan bank penerbitnya menjadi nilai tambah bagi kartu tersebut dan hal ini perlu disosialisasikan kepada masyarakat.
2. Dalam penelitian ini disebutkan variabel biaya atas penggunaan kartu tidak berpengaruh terhadap preferensi memilih GPN. Hal ini diperkuat melalui penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa bahwa walaupun GPN lebih murah namun memiliki nilai yang lebih rendah daripada VISA. Tentunya hal ini perlu adanya perbaikan atau evaluasi terhadap sistem ini oleh otoritas yang menaunginya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini masih tergolong dalam lingkup yang kecil yaitu dalam lingkup fakultas. Perlu adanya perluasan lingkup responden seperti lingkup kota ataupun kabupaten. Dengan harapan agar responden lebih bervariasi.
2. Tidak ada pemisahan antara responden dosen dan responden tenaga kependidikan. Baik dosen dan tenaga kependidikan dijadikan satu.

